

Optimalisasi Perpustakaan Desa Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat di Rambatan Kulon

¹⁾Rendi*, ²⁾Iryanto, ³⁾Salamet Nur Himawan

^{1,2)}Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Negeri Indramayu, Indramayu, Indonesia

³⁾Teknik Informatika, Politeknik Negeri Indramayu, Indramayu, Indonesia

Email Corresponding: rendi@polindra.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Literasi Perpustakaan Desa Rambatan Kulon Minat Baca Pojoek Baca	Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari tingkat literasi masyarakat. Pemanfaatan perpustakaan desa memiliki peran penting dalam peningkatan literasi masyarakat. Pada Desa Rambatan Kulon terdapat perpustakaan yang dapat dimanfaatkan dan di gunakan sebagai pojok baca bagi masyarakat Desa. Namun sayangnya pemanfaatan perpustakaan belum cukup baik dan kegiatan-kegiatan pada perpustakaan belum terlalu banyak untuk meningkatkan literasi. Dalam mengoptimalkan perpustakaan dilakukan kegiatan “KACANG” yang merupakan singkatan dari KenaAli, CintAi liNGkungan dengan berlokasi di Perpustakaan Buku HarapanKu di Balai Desa Rambatan Kulon. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari Senam Bersama, Story Telling dan Belajar sambil Bermain. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini diharapkan memiliki potensi untuk meningkatkan minat baca dan minat berkunjung ke perpustakaan Buku HarapanKu Desa Rambatan Kulon guna meningkatkan budaya sadar literasi bagi masyarakat sekitar Desa.
Keywords: Literacy Village Library Rambatan Kulon Reading Interest Reading Corner	ABSTRACT The quality of human resources can be reflected in the level of literacy within a community. The utilization of village libraries plays a crucial role in enhancing community literacy. In Rambatan Kulon Village, there is a library that can serve as a reading corner for the local community. However, the utilization of the library remains suboptimal, and the activities conducted there are insufficient to significantly improve literacy. To optimize the library's potential, an initiative called "KACANG" (an acronym for <i>KenaAli, CintAi liNGkungan</i> , meaning "Get to Know and Love the Environment") is implemented at the <i>Buku HarapanKu</i> Library, located at the Rambatan Kulon Village Hall. The activities conducted as part of this initiative include group exercise sessions, storytelling, and learning through play. This community service initiative aims to boost interest in reading and encourage visits to the <i>Buku HarapanKu</i> Library in Rambatan Kulon Village, ultimately fostering a culture of literacy awareness among the surrounding community.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan suatu bangsa. Buruknya kualitas sumber daya manusia selalu menjadi sorotan akhir-akhir ini, terlebih di era digital dan penyebaran informasi yang sangat cepat. Salah satu faktor dalam melihat kualitas sumber daya manusia adalah dari tingkat literasi masyarakat, dimana masyarakat terkadang dalam membaca informasi hanya melihat gambaran umum dari informasi yang ada tanpa membaca secara keseluruhan dari informasi.

Dalam penelitian Anjani et al., (2019) menyatakan bahwa dalam Program for International Student Assessment (PISA) menyebutkan Tingkat literasi Indonesia di tahun 2015 berada pada urutan ke-64 dari 72 negara. HidayahA (2022) menyatakan bahwa Gerakan Literasi Nasional merupakan salah satu upaya dari pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat, salah satunya dengan memberikan fasilitas untuk masyarakat berupa perpustakaan. Pada dasarnya masyarakat tidak sepenuhnya menempuh jenjang pendidikan, baik itu formal maupun non-formal. Sehingga mengakibatkan minat baca mereka rendah serta minimnya pengetahuan yang

dimilikinya. Oleh karena itu pentingnya literasi tidak hanya diterapkan di pendidikan akan tetapi perlu juga diterapkan di Masyarakat.

Dalam Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah Dirjen Dikdasmen (2016) menjelaskan bahwa kegiatan literasi merupakan aktivitas membaca dan menulis yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya. Dalam deklarasi Unesco, literasi terkait dengan kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara efektif dan terorganisasi, menggunakan, dan mengomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai persoalan. Hal itu akan menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah agar menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Sebuah desa merupakan struktur pemerintahan yang ruang lingkungnya kecil namun memiliki jaringan yang luas hingga sampai ke provinsi. Dalam sebuah desa, pasti ada sebuah balai desa yang mana berguna sebagai kantor untuk kepala desa dan perangkat desa lainnya dengan memiliki struktur yang jelas dan pasti akan berguna sebagai tempat musyawarah serta pelayanan desa. Salah satu pelayanan yang dapat diberikan oleh pemerintah desa ialah memberikan ataupun membuat area untuk membaca ataupun perpustakaan desa yang dapat dijadikan sebagai sarana Masyarakat dalam membangun kesadaran literasi.

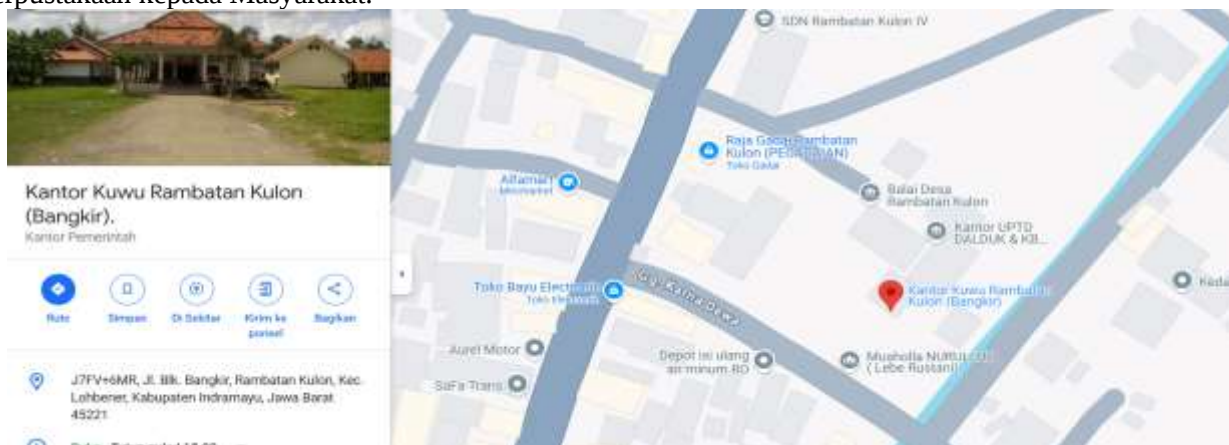
Menurut Afrina (2023) keberadaan perpustakaan yang tidak terlepas dari kepentingan sebuah organisasi untuk melengkapi kebutuhan informasi bagi masyarakat pada umumnya. Perpustakaan desa sendiri menjadi salah satu sarana penting dalam mendukung pendidikan dan literasi masyarakat di pedesaan. Perpustakaan desa menjadi salah satu unsur yang mempunyai peranan strategis untuk menumbuhkan minat baca masyarakat. Di beberapa daerah, akses untuk mendapatkan fasilitas literasi terbatas, sehingga dengan adanya perpustakaan desa atau pojok- pojok baca dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengetahuan melalui membaca. Perpustakaan adalah tempat pengumpulan pustaka atau kumpulan pustaka yang diatur dan disusun dengan sistem tertentu, sehingga sewaktu-waktu diperlukan dapat ditemukan dengan mudah dan cepat.

Desa rambatan kulon merupakan suatu desa yang ada di Kecamatan Lohbener Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat, dimana pada balai desa atau kantor kuwu terdapat perpustakaan yang dapat dimanfaatkan dan di gunakan sebagai pojok baca bagi masyarakat Desa. Namun sayangnya pemanfaatan perpustakaan belum cukup baik dan kegiatan-kegiatan pada perpustakaan belum terlalu banyak untuk meningkatkan literasi Masyarakat utamanya Desa Rambatan Kulon dikarenakan Perpustakaan ini sendiri baru mulai aktif satu tahun terakhir.

II. MASALAH

Rendahnya Tingkat literasi merupakan salah satu fokus dari pemerintah yang dituangkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021 di Kabupaten Indramayu serta kurang adanya kegiatan yang dapat mendukung peningkatan literasi masyarakat.

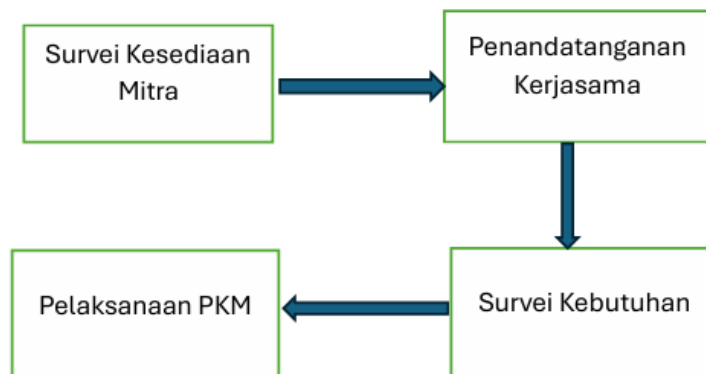
Perpustakaan Buku Harapanku yang berada di kantor Kuwu Desa Rambatan Kulon Kabupaten Indramayu merupakan perpustakaan desa yang baru aktif dalam satu tahun terakhir dan sedang berusaha untuk berkembang. Sejak aktif, perpustakaan belum pernah mengadakan kegiatan literasi serta pengenalan perpustakaan kepada Masyarakat.



Gambar 1. Peta lokasi kegiatan

III. METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat (PkM) yang akan dikerjakan meliputi beberapa tahap. Dimana tahapan yang ada dilakukan sesuai dengan alur pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, yang dimulai dari tahap survei kesediaan mitra pengabdian, penandatanganan Kerjasama, survei kebutuhan dan kegiatan hingga ke pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Pengabdian

1. Survei kesediaan Mitra
Pada tahapan awal kegiatan, team pengabdian melakukan survei kesediaan dari mitra untuk pelaksanaan pengabdian. Dari tahapan ini setelah berdiskusi dan menjelaskan manfaat dari pengabdian akhirnya mitra bersedia untuk menjadi tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Penandatanganan Kerjasama
Setelah mitra sudah bersedia untuk menjadi tempat pelaksanaan pengabdian, maka dilanjutkan untuk penandatanganan Kerjasama agar terjadi kesepahaman Bersama. Tujuan diadakannya penandatanganan kerja sama agar adanya komitmen nyata dari kedua belah pihak.
3. Survei kebutuhan
Langkah selanjutnya dilakukan survei kebutuhan yang mana dari hasil survei didapatkan sebuah ide untuk melakukan sebuah kegiatan literasi bersama siswa-siswa yang ada di sekitaran lokasi mitra, serta didapatkan juga tema dan waktu pelaksanaan kegiatan dan mekanisme kegiatannya.
4. Pelaksanaan PKM
Pada tahapan ini team pengabdian dan mitra melakukan kegiatan peningkatan literasi sesuai dengan rencana dan alur yang telah disepakati bersama agar kegiatan berjalan lancar sesuai tujuan yang telah disesuaikan sebelumnya.
Pada kegiatan literasi ini diikuti lebih kurang 50 orang peserta dari siswa yang ada di sekitaran Lokasi mitra.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan literasi bersama siswa di Perpustakaan Buku Harapanku Desa Rambatan Kulon berjalan lancar dan penuh hikmah, karena telah berhasil membuat siswa-siswi sekolah yang berpartisipasi sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

Kegiatan yang dilakukan menggunakan tema “KACANG” yang merupakan singkatan dari KenaAli, CintAi liNGkungan dengan berlokasi di Perpustakaan Buku HarapanKu di Balai Desa Rambatan Kulon, Adapun kegiatan yang dilakukan mulai dari Senam Bersama, Story Telling dan Belajar sambil Bermain.



Gambar 3. Poster kegiatan Literasi KACANG

Dari rangkaian acara yang disusun dan direncanakan telah dilaksanakan secara menyeluruh. Selama kegiatan berlangsung, kelompok pelaksana pengabdian kepada Masyarakat dibantu oleh mahasiswa dan guru untuk mengkoordinir peserta kegiatan literasi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yakni :

1. Senam Bersama

Pada sesi pertama kegiatan literasi Bersama siswa di Perpustakaan Buku Harapanku Desa Rambatan Kulon yakni dilakukan kegiatan senam Bersama guru dan murid untuk meningkatkan semangat dan antusias siswa sebagai peserta kegiatan.



Gambar 4. Kegiatan Senam Bersama

2. Story Telling

Kegiatan kedua dalam rangkaian aktifitas peningkatan literasi ini ialah *story telling*, dimana team pengabdian bersama guru mengajak siswa untuk mendengarkan cerita yang menarik agar siswa semakin

rajin berkunjung ke Perpustakaan Desa Rambatan Kulon. Adapaun dalam kegiatan ini team pengabdian Bersama guru memberikan cerita dan dongeng akan-anak.



Gambar 5. Kegiatan Story Telling

3. Belajar sambil Bermain

Kegiatan belajar sambil bermain dilakukan dalam rangkaian terakhir untuk aktifitas Peningkatan Literasi pada Perpustakaan Desa Rambatan Kulon, dimana mahasiswa diajak belajar dan mewarnai serta menghias gambar-gambar yang telah disiapkan.



Gambar 6. Kegiatan Belajar sambil Bermain

V. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini diharapkan memiliki potensi untuk meningkatkan minat baca dan minat berkunjung ke perpustakaan Buku HarapanKu Desa Rambatan Kulon guna meningkatkan budaya sadar literasi bagi masyarakat sekitar Desa. Sangat penting kedepannya diadakan lagi kegiatan-kegiatan serupa yang mungkin menargetkan peserta lebih banyak dan dari semua kalangan baik dari kategori usia sekolah ataupun masyarakat secara umum agar kedepannya masyarakat lebih sering dan lebih sadar akan literasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Indramayu yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini melalui dana ADMISI internal Politeknik Negeri Indramayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Cut., Adryawin, I., Rasyid, S. (2023). Komparasi Arsip dan Perpustakaan. *JIPER:Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(1), 1-12.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd Gugus II Kuta tara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74-83.
- Ansori, M. (2022). Pengembangan Pengelolaan Perpustakaan Melalui Gerakan Literasi Sekolah Bagi Guru-Guru SD Plus Al-Qodiri Jember. *Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 111-128.

- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. (2016). Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- HidayahA. dan HidayahN. (2022). Optimalisasi Pojok Baca Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Masyarakat Di Desa Plodongan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 9(1), pp. 100-106.
- Kemendikbud. 2016. Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan 06 Desember 2016[Online]. Tersedia: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/12/peringkat-dan-capaian-pisa-indonesia-mengalami-peningkatan>.
- Peraturan Daerah Kabupaten Indramayu. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2021 – 2026. Indamayu: Setda Kabupaten Indramayu.